

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan bola voli merupakan salah satu dari cabang olahraga kategori permainan bola besar dan dimainkan secara beregu dengan sentuhan bola maksimal 3 kali dalam satu regu. Olahraga yang dimainkan dengan 6 orang dilapangan tiap regu dengan tujuan mencetak skor untuk memenangkan pertandingan. Permainan bola voli yaitu suatu permainan yang dimainkan oleh 2 regu, dimana setiap regu memiliki 12 pemain dengan 6 orang sebagai inti dan 6 orang lainnya sebagai pemain pengganti, (Putra, O. & Rifki, M. S. 2021). Hitungan skor pada permainan bola voli untuk mencapai kemenangan yaitu 3 set kemenangan dan setiap set terdiri dari 25 poin. Permainan yang bagus perlunya teknik dasar yang harus dikuasai yaitu passing bawah, passing atas, blok, smash, servis dan pola serangan serta bertahan yang harus terencana oleh tim.

Passing atas merupakan salah satu teknik dasar permainan bola voli sebagai cara untuk melakukan umpan secara terarah dan kunci dari penyerangan biasanya disebut *tosser* atau pengumpan. Latihan dilakukan secara terukur dengan tujuan mengulang gerakan dengan benar. Bagi seorang pemula latihan ditekankan pada gerakan tubuh yang benar seperti posisi kaki, posisi tangan, dan *timing* pada bola bukan berfokus pada hasil. Anak usia dini yang masih di bangku Sekolah Dasar tentunya mendapat materi permainan bola voli khususnya passing atas pastinya memiliki kendala karena bola yang terasa berat. Passing dalam permainan bola voli merupakan suatu teknik yang paling mendasar untuk diajarkan kepada siswa atau pemain pemula, (Hudah, M., & Rais, A. N. 2020).

Pembelajaran passing atas bagi anak usia dini yang berada disekolah memiliki kendala jika menggunakan bola voli pada umumnya. Kendala yang dirasakan tidak hanya oleh peserta didik melainkan juga pendidik sebagai fasilitator dan pemberi ilmu. Pemicu dari ketidak aktifan peserta didik yaitu bola voli yang pada umumnya digunakan dirasa kurang tepat karena bola yang berat dan jumlah media yang tidak seimbang. Peserta didik terlihat kurang terampil menggunakan bola voli pada umumnya, terlebih lagi bagi siswa putri merasa berat atau sakit setelah selesai melaksanakan pembelajaran bola voli, (Wahyudi, A. N., Purnama, N. E., & Prayoga, A. S., 2021). Kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik tentunya menjadi masalah bagi seorang pendidik dalam menyampaikan materi sehingga perlunya kreativitas dalam pemilihan media yang tepat dan strategi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Pendidik perlunya memilih media yang sesuai dan merancang strategi pembelajaran yang menarik untuk peserta didik sehingga menjadi solusi dalam kegiatan belajar mengajar. Modifikasi adalah salah satu upaya pendidik agar pembelajaran berjalan sesuai harapan dan menyenangkan, termasuk menyesuaikan dengan ukuran tubuh siswa yang sedang dipertimbangkan, (Wahyudi, A. N., Purnama, N. E., & Prayoga, A. S. 2021). Modifikasi alat bantu pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat dikembangkan oleh pendidik pendidikan jasmani sebagai upaya untuk menyesuaikan karakteristik dan perkembangan siswa, (Darmilis. 2018). Pemilihan media yang sesuai bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, memicu keaktifan siswa, dan fokus belajar gerakan secara benar. Memilih modifikasi media bola spons karena bola yang dirasa ringan daripada bola voli pada umumnya.

Modifikasi media pembelajaran passing atas menggunakan bola spons sesuai untuk anak sekolah dasar karena bola yang ringan. Pantulan yang terdapat pada bola spons hampir serupa dengan bola standart, (Gustianto, M., Setyaningsih, P., & Farhanto, G. 2018). Bola spons yang terasa ringan dalam melakukan passing atas tentunya peserta didik akan mengulangi gerakan tanpa merasa takut bola berat dan sakit. Melakukan gerakan teknik dasar bola voli dengan menggunakan bola spons, tidak merasa kesakitan walaupun melakukannya secara berulang - ulang, (Gustianto, M., Setyaningsih, P., & Farhanto, G. 2018). Bola spon yang ringan dapat menjadi media belajar pengganti bola voli pada umumnya sehingga hasil belajar peserta didik akan maksimal dengan berfokus pada gerakan yang benar dan memicu partisipasi. Dinding sekolah berfungsi sebagai media berlatih perkenaan atau *timing* pada bola saat melakukan passing atas dan memudahkan pendidik dalam mengevaluasi.

Meningkatkan keterampilan passing atas permainan bola voli dalam pembelajaran olahraga menggunakan modifikasi media bola spons dan dinding sekolah melalui metode penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus sampai menemukan hasil yang diinginkan dengan memperhatikan 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, (Arikunto, dkk. 2015). Pemberian perlakuan yang utama dalam penelitian ini bola spons dan dinding, diharapkan dengan serangkaian variasi pembelajaran passing atas pembelajaran sesuai yang diharapkan. Pelaksanaan penelitian tentunya mengacu pada 3 ranah penilaian perkembangan peserta didik. Tujuan modifikasi pembelajran dalam permainan bola voli untuk menyesuaikan kurikulum yang disajikan dengan tahapan afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik, (Ernalita, 2017).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapat beberapa hal sebagai studi pendahuluan yaitu ketika pembelajaran permainan bola voli berlangsung menggunakan media bola voli pada umumnya terlihat anak sekolah dasar kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan bola yang berat. Terlihat tidak hanya kurang maksimal ketika melakukan gerakan passing atas karena bola yang berat, juga peserta didik sedikit kurang tertarik dan takut dalam mencoba gerakan. Ketidak aktifan peserta didik selain kurangnya rasa tertarik pada pembelajaran juga karena tidak seimbangnya jumlah bola dengan peserta didik sehingga terlihat beberapa peserta didik menganggur. Ketidak seimbangan bola dengan peserta didik karena bola voli yang harganya cukup mahal, maka dari itu dengan modifikasi bola spons akan menyeimbangkan jumlah bola dengan peserta didik karena harganya terjangkau. Media bola spons yang harganya juga terjangkau bermanfaat ketika bola voli pada umumnya sebagai inventaris sekolah dalam keadaan rusak sehingga pendidik tidak akan terhambat dalam kegiatan belajar mengajar.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan media bola voli dengan bola spons dalam meningkatkan keterampilan passing atas siswa Sekolah Dasar ?
- b. Apakah modifikasi media bola voli menggunakan bola spons dapat meningkatkan keterampilan passing atas ?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui penerapan media media bola voli dengan bola spons dalam meningkatkan keterampilan passing atas siswa Sekolah Dasar
- b. Untuk mengetahui keefektifan penerapan modifikasi media bola voli menggunakan bola spons

1.4 Definisi Operasional

- a. Media bola spons merupakan modifikasi media pembelajaran pada permainan bola voli untuk meningkatkan keterampilan passing atas siswa Sekolah Dasar
- b. Media bola spons yaitu sebagai alat bantu pembelajaran permainan bola voli yang sesuai untuk anak Sekolah Dasar dikarenakan bola yang ringan
- c. Passing atas dan passing bawah merupakan suatu teknik dasar dalam permainan bola voli yang perlu dikuasai. Sebagai pemula atau anak Sekolah Dasar belajar passing sangatlah penting menjadi dasar dalam bermain bola voli.

1.5 Manfaat

a. Guna penelitian bagi pendidik

1. Untuk mengetahui penggunaan media media bola voli dengan bola spons dalam meningkatkan keterampilan passing atas siswa Sekolah Dasar
2. Untuk mengetahui cara menerapkan penggunaan media bola spons
3. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan modifikasi media bola voli menggunakan bola spons
4. Sebagai alternatif penggunaan media bola voli anak Sekolah Dasar

b. Guna penelitian bagi pendidik

1. Untuk meningkatkan keterampilan passing atas anak Sekolah Dasar
2. Merasakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media modifikasi bola spons yang ringan dan bentuknya menarik
3. Memberikan rasa percaya diri dan keaktifan pada siswa
4. Menambah semangat belajar dan memicu ketertarikan dengan pembelajaran yang kreatif

1.6 Ruang Lingkup

Pemilihan media pembelajaran bola voli menggunakan bola spons dan memanfaatkan dinding sekolah sebagai sarana mengembangkan keterampilan passing atas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kranjingan 04 dengan alamat Jl. Wolter Monginsidi Nomer 131 Kecamatan Summersari. Subyek penelitian melibatkan siswa kelas 4 sebanyak 28 orang. Media modifikasi bola spons sebagai alat bantu pembelajaran bola voli.